

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek penting di dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Namun realitanya kerap kali ditemukan permasalahan di dalam aspek terpenting ini. Salah satu permasalahannya adalah terjadinya penurunan moral atau krisis moral di dalam dunia pendidikan di era modernisasi ini. Terdapat tiga kasus yang tingkatannya dapat terbilang cukup tinggi. Kasus ini didapatkan dalam sebuah survei yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bekerjasama dengan kementerian kesehatan yang dilakukan diberbagai kota besar di Indonesia. Ketiga kasus ini diantaranya adalah penggunaan napza (narkoba, rokok, dan minuman keras). Masalah lain yang timbul diantaranya adalah pergaulan bebas, pencurian, perundungan, pornografi, dan masalah sosial lain<sup>2</sup>. Berbagai degradasi moral pada anak didik, terutama pada usia remaja cukup menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, pendidikan karakter selalu menjadi hal yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pendidikan.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Di dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tertulis bahwasanya

---

<sup>2</sup> Wahendra and Bambang Permadi, 'Fenomena Internalisasi Nilai Karakter Religius Dan Nasionalis Dengan Metode Pembiasaan Keteladanan Berbasis Budaya Sekolah Oleh Guru Di SDN 17 Kota Bengkulu', *Kapedas: Kajian Pendidikan Dasar*, 1 (2) (2022), 45-46.

untuk mencapai tujuan pendidikan perlu adanya peningkatan iman dan takwa kepada Tuhan, serta terbentuknya akhlak mulia, yang mana hal ini merupakan tujuan dari diselenggarakannya sistem pendidikan nasional.

Bertakwa kepada Tuhan merupakan salah satu bentuk karakter yang menjadi wujud dari terselenggaranya sistem pendidikan nasional. Dalam lingkup agama islam, bertakwa kepada Allah SWT adalah melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Jalan takwa yang paling utama adalah melaksanakan ibadah kepada Allah SWT<sup>3</sup>. Realitanya, tidak jarang sekolah yang masih memiliki peserta didik dengan tingkat takwa yang cukup rendah, yang dapat dilihat salah satunya dari sisi ibadah dan tata krama yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini terjadi di SMP Muhammadiyah Pleret, yakni salah satu sekolah islam dengan basis Muhammadiyah yang terletak di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di SMP Muhammadiyah Pleret tidak jarang ditemukan siswa yang masih malas untuk melaksanakan sholat fardhu, terutama dzuhur dan ashar yang mana dilaksanakan pada saat siswa sedang berada di sekolah. Fenomena ini banyak terjadi pada siswa kelas VIII. Kelas VIII sudah melewati satu tahun pertama di SMP Muhammadiyah Pleret. Seharusnya siswa kelas VIII sudah melewati masa internalisasi karakter takwa, sehingga dalam ibadah sudah bukan sesuatu yang sulit untuk dilaksanakan. Namun kenyataannya, kelas VIII masih memiliki rasa malas untuk

---

<sup>3</sup> Irwanto Al-Krienciehie, 'Karakter Takwa: Pondasi Agama Untuk Pencerahan Hidup', *11 April, 2023* <<https://ibtimes.id/karakter-takwa-pondasi-agama-untuk-pencerahan-hidup/>> [accessed 25 February 2024].

menjalankannya. Selain rasa malas dalam melaksanakan ibadah, tak jarang juga ditemukan adab yang menyimpang pada siswa kelas VIII, terutama terhadap guru. Maka perlu adanya pembinaan karakter takwa pada kelas VIII untuk meminimalisir permasalahan tersebut.

Membina karakter siswa di sekolah tidak hanya cukup dengan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Berbagai upaya dapat dilakukan diantaranya adalah dengan pendidikan yang dilaksanakan secara terprogram dengan melalui tahapan-tahapan yang berkesinambungan, salah satunya adalah dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>4</sup> Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang pelaksanaannya adalah di luar jam pelajaran. Setiap sekolah memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah yang bersifat wajib dan bersifat pilihan. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah Pleret adalah ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.

Selain sebagai Organisasi Otonom Muhammadiyah, kepanduan Hizbul Wathan juga merupakan ekstrakurikuler yang wajib ada di sekolah Muhammadiyah. Kegiatan Hizbul Wathan memiliki tujuan untuk memberikan sejumlah ilmu pengetahuan.<sup>5</sup> Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan juga memiliki tujuan yaitu sebagai media dalam membentuk karakter peserta didik. Karena selain mendidik peserta didik, sekolah Muhammadiyah juga memiliki tanggung jawab untuk melahirkan kader Muhammadiyah yang berkarakter dan berakhlak mulia.

---

<sup>4</sup> Jailani Tong, Asep Supena, and Eko Siswono, 'Penanaman Nilai Karakter Melalui Hizbul Wathan', *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2022.

<sup>5</sup> Tong, Supena, and Siswono.

Hizbul Wathan memiliki tujuan utama yaitu memperkuat karakter takwa, serta keberhasilan dalam pembentukan akhlak dan watak yang berlandaskan pada keimanan kepada Allah SWT.<sup>6</sup> Ketua Kwartir Pusat Hizbul Wathan, Ramanda Endra Widyarsono, pada malam perayaan Milad Hizbul Wathan yang ke 103 berkata, “Pandu HW itu takwa, hal inilah yang membedakan kita dengan yang lainnya. Pandu HW mempunyai sikap yang taat kepada Allah swt. Menjalankan semua perintahnya dan menjauhi semua larangannya, pandu HW harus terdepan dalam pembentukan akhlak mulia pandu HW harus terdepan dalam hal ibadah, pandu HW harus terdepan dalam berbuat kebaikan terdepan dalam menolong orang terdepan dalam literasi digital dapat membedakan mana berita yang tidak benar dan mana berita yang benar.”<sup>7</sup>

Dilihat dari uraian di atas maka hendaknya Hizbul Wathan memiliki dampak dalam menginternalisasikan karakter takwa terhadap peserta didik karena Hizbul Wathan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ikut melaksanakan pendidikan di luar jam pelajaran. Peneliti memilih SMP Muhammadiyah Pleret sebagai objek penelitian, terkhusus pada siswa kelas VIII yang memerlukan pembinaan ekstra. Penelitian ini ditulis dengan judul **“Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan**

---

<sup>6</sup> Pramono Echo, ‘Diklat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kafilah Penuntun Garsa Universitas Muhammadiyah Kotabumi Angkatan III’, *31 Januari, 2022* <<https://www.umko.ac.id/2022/01/31/diklat-gerakan-kepanduan-hizbul-wathan-kafilah-penuntun-garsa-universitas-muhammadiyah-kotabumi-angkatan-iii/>> [accessed 5 March 2024].

<sup>7</sup> Syifa, ‘Pandu HW Itu Takwa, Tanggap, Tangguh, Dan Rengginas’, 2021 <<https://muhammadiyahor.id/2021/12/pandu-hw-itu-takwa-tanggap-tangguh-dan-rengginas/>> [accessed 5 March 2024].

**dalam Internalisasi Karakter Takwa Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024”.**

Penelitian ini dilakukan dengan melihat keadaan peserta didik kelas VIII yang memang memerlukan pembinaan, terutama pembinaan pada karakter takwa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, penulis mengambil rumusan masalah yang dapat menjadi pokok pembahasan di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk menginternalisasikan karakter takwa di SMP Muhammadiyah Pleret?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk menginternalisasi karakter takwa di SMP Muhammadiyah Pleret?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam menginternalisasi karakter takwa di SMP Muhammadiyah Pleret?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk menginternalisasikan karakter takwa di SMP Muhammadiyah Pleret.
2. Mengetahui metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk menginternalisasi karakter takwa di SMP Muhammadiyah Pleret.
3. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam menginternalisasi karakter takwa di SMP Muhammadiyah Pleret.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan, yakni mengenai kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan peran Hizbul Wathan dalam mendidik karakter takwa di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Secara praktis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan dan informasi hingga nantinya dapat memberikan manfaat terhadap persyarikatan, khususnya bagi Hizbul Wathan yang ada di SMP Muhammadiyah Pleret.

## E. Tinjauan Pustaka

Berikut merupakan tinjauan daripada hasil penelitian sebelumnya atau terdahulu, yang mana dapat digunakan sebagai bahan perbandingan sekaligus sebagai gambaran bagi peneliti dalam menyajikan teori dan digunakan untuk mengkaji penelitian yang akan dilakukan.

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Regina Widia Nurhayati, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini dilaksanakan dan ditulis pada tahun 2022 dengan judul “Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga”. Skripsi ini memberikan gambaran bagaimana Hizbul Wathan memberikan pembinaan akhlak terhadap siswa SMK melalui kegiatan atau kebiasaan baik yang dilakukan mulai dari lingkup sekolah siswa<sup>8</sup>. Skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan hizbul wathan dengan metode kualitatif dan penelitian lapangan. Perbedaan skripsi ini adalah meneliti mengenai pembinaan akhlaqul karimah di dalam suatu instansi pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah di Purbalingga.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Kamalul Ihsan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas

---

<sup>8</sup> Regina Widia Nurhayati, ‘Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga’, *Skripsi* (UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

Muhammadiyah Pontianak. Skripsi ini ditulis pada tahun 2022 dengan judul “Pendidikan Karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qobilah Ki Bagus Hadikusumo SD Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi ini meneliti tentang penerapan pendidikan karakter di dalam kegiatan Hizbul Wathan dan nilai-nilai atau norma yang menunjang kegiatan Hizbul Wathan<sup>9</sup>. Persamaan dari skripsi ini adalah penelitian yang meneliti kegiatan Hizbul Wathan. Perbedaannya adalah pada pendidikan karakter yang cakupannya masih luas.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Denada Inoti, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Skripsi ini ditulis pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif ini menunjukkan hasil bahwasanya Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter islami siswa<sup>10</sup>. Skripsi ini memiliki persamaan yakni meneliti tentang hizbul wathan dan pendidikan karakter. Hanya saja perbedaannya adalah pada pendekatan penelitian, yang mana skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta objek penelitian yang merupakan siswa SMK.

---

<sup>9</sup> Muhammad Kamalul Ihsan, ‘Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qobilah Ki Bagus Hadikusumo SD Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2021/2022’ (Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2022).

<sup>10</sup> Denada Inoti, ‘Pengaruh Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019’, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019).

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Musni Efendi dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan pada Sekolah Dasar Muhammadiyah VI Palembang”. Jurnal ini diterbitkan pada tahun 2018. Jurnal ini memuat pembahasan mengenai bagaimana Hizbul Wathan diterapkan di sekolah untuk membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah VI Palembang<sup>11</sup>. Persamaan dari jurnal ini adalah pada pembahasannya mengenai Hizbul Wathan dan pendidikan karakter. Perbedaannya adalah pada cakupan pendidikan karakter yang masih luas dan belum fokus pada satu karakter saja.

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Puji Kusumandari dan Nur Rohmah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal ini ditulis pada tahun 2018 dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMAMuhammadiyah 2 Yogyakarta”. Jurnal ini meneliti tentang pelaksanaan manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan dalam rangka membentuk karakter kepemimpinan siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta<sup>12</sup>. Persamaan dari jurnal ini adalah pada fokus penelitiannya, yakni tentang kegiatan ekstrakurikuler Hizbul

---

<sup>11</sup> Musni Efendi, ‘Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Vi Palembang’, *Conciencia*, 17 (2018), 27–39.

<sup>12</sup> Puji Kusumandari and Nur Rohmah, ‘Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta’, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3 (2018).

Wathan. Perbedaannya adalah pada fokus karakternya, yakni jurnal ini meneliti tentang karakter kepemimpinan.

*Keenam*, Skripsi yang ditulis oleh Sunario, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi ini ditulis pada tahun 2017 dengan mengusung judul “Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi’ul ‘Ulum Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi ini memberikan gambaran tentang pendidikan karakter di sebuah pondok pesantren Muhammadiyah di Boyolali dengan pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan<sup>13</sup>. Skripsi ini memiliki persamaan yaitu meneliti mengenai hizbul wathan dan pendidikan karakter. Perbedaan daripada penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, serta pendidikan karakter dengan lingkup yang masih umum.

*Ketujuh*, Skripsi yang ditulis oleh Zaenal Arifin selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam. Skripsi yang ditulis pada tahun 2017 ini mengusung judul “Implementasi Pendidikan Karakter Islami pada Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan (Studi Empirik di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini memuat penelitian tentang penerapan pendidikan karakter islam pada

---

<sup>13</sup> Sunario, ‘Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi’ul ‘Ulum Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017’ (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

siswa SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yang penerapannya dilakukan di dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan<sup>14</sup>. Skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti kegiatan kepanduan hizbul wathan dan pendidikan karakter yang sama-sama islami. Perbedaannya yakni pada lokasi penelitian dengan objeknya adalah murid SMA dengan tahun ajaran yang cukup jauh selisihnya dengan yang peneliti lakukan di tahun 2024 ini.

*Kedelapan*, tesis yang ditulis oleh Sumiati, mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Program Studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana, Tesis ini ditulis pada tahun 2017 dengan judul “Pembentukan Karakter Takwa Pada Siswa di Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al-Itqon Jakarta Barat”. Skripsi ini memuat penelitian mengenai bagaimana karakter takwa bisa terbentuk pada siswa di salah satu pondok pesantren di Jakarta Barat<sup>15</sup>. Persamaan penelitian ini yakni penelitian yang meneliti mengenai pendidikan atau pembentukan karakter takwa. Perbedaannya adalah tesis ini tidak membahas sama sekali mengenai Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

*Kesembilan*, skripsi yang diteliti oleh Azhar Habibullah, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam. Skripsi yang ditulis pada tahun 2016 dengan judul “Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan

---

<sup>14</sup> Zaenal Arifin, ‘Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan (Studi Empirik Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)’ (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

<sup>15</sup> Sumiati, ‘Pembentukan Karakter Takwa Pada Santri Di Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al-Itqon Jakarta Barat’, *Tesis* (Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2017).

dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Suronatan”. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana bentuk kegiatan Hizbul Wathan yang mengandung pendidikan karakter<sup>16</sup>. Persamaan dari skripsi ini adalah penelitiannya tentang kegiatan kepanduan Hizbul Wathan. Perbedaannya adalah pada pendidikan karakter dimana karakternya masih dalam cakupan luas.

*Kesepuluh*, Skripsi yang ditulis oleh Siti Afifah Adawiyah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi ditulis pada tahun 2014 dengan judul “Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam dalam Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Skripsi ini meneliti ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta serta penghayatan nilai-nilai kepemimpinan yang kemudian diwujudkan dengan sikap dan perilaku sebagai pandu Hizbul Wathan<sup>17</sup>. Skripsi ini memiliki persamaan yaitu di dalam meneliti kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan. Perbedaannya yaitu skripsi ini meneliti tentang penghayatan nilai kepemimpinan islam yang ada di dalam kegiatan Hizbul Wathan.

---

<sup>16</sup> Azhar Habibullah, ‘Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah Suronatan’ (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

<sup>17</sup> Siti Afifah Adawiyah, ‘Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

**Tabel 1. Kajian Pustaka Peneliti**

<b>No.</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Bentuk</b>	<b>Relevansi dengan Penelitian</b>
1.	Regina Widia Nurhayati	Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga	2022	Skripsi	Meneliti tentang bagaimana Hizbul Wathan memberikan pembinaan akhlak terhadap siswa SMK melalui kegiatan atau kebiasaan baik yang dilakukan mulai dari lingkup sekolah siswa.
2.	Muhammad Kamalul Ihsan	Pendidikan Karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qobilah Ki Bagus Hadikusumo SD Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2021/2022	2022	Skripsi	Meneliti tentang penerapan pendidikan karakter di dalam kegiatan Hizbul Wathan dan nilai-nilai atau norma yang menunjang kegiatan Hizbul Wathan.
3.	Denada Inoti	Pengaruh Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan terhadap	2019	Skripsi	Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif ini menunjukkan

		Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019			hasil bahwasanya Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter islami siswa
4.	Musni Efendi	Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan pada Sekolah Dasar Muhammadiyah VI Palembang	2018	Jurnal	Memuat pembahasan mengenai bagaimana Hizbul Wathan diterapkan di sekolah untuk membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah VI Palembang
5.	Puji Kusumandari, Nur Rohmah	Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	2018	Jurnal	Meneliti tentang pelaksanaan manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan dalam rangka membentuk karakter kepemimpinan

					siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
6.	Sunario	Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum Sambu Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017	2017	Skripsi	Meneliti tentang pendidikan karakter di sebuah pondok pesantren Muhammadiyah di Boyolali dengan pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan.
7.	Zaenal Arifin	Implementasi Pendidikan Karakter Islami pada Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan (Studi Empirik di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017	2017	Skripsi	Meneliti tentang penerapan pendidikan karakter islam pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yang penerapannya dilakukan di dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
8.	Sumiati	Pembentukan Karakter Takwa Pada Siswa di Pondok Pesantren Mirqot	2017	Tesis	Memuat penelitian mengenai bagaimana karakter takwa bisa terbentuk pada siswa di

		Ilmiah Al-Itqon Jakarta Barat			salah satu pondok pesantren di Jakarta Barat.
9.	Azhar Habibullah	Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Suronatan.	2016	Skripsi	Meneliti tentang bagaimana bentuk kegiatan Hizbul Wathan yang mengandung pendidikan karakter.
10.	Siti Afifah Adawiyah	Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam dalam Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	2014	Skripsi	Meneliti ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta serta penghayatan nilai-nilai kepemimpinan yang kemudian diwujudkan dengan sikap dan perilaku sebagai pandu Hizbul Wathan.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang mengandung tujuan atau

kebermanfaatan tertentu.<sup>18</sup> Metode memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan suatu penelitian. Penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut.

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Maksud lapangan disini adalah lokasi penelitian, yakni SMP Muhammadiyah Pleret.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada segala hal yang terjadi di lapangan, sehingga disebut dengan *field study*. Dikatakan studi lapangan karena penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat alami dan mendasar, yang mana penelitian ini dilakukan di lapangan atau tidak bisa dilakukan di dalam laboratorium.<sup>19</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif, sesuai dengan namanya, yakni mendeskripsikan suatu kejadian, gejala, atau peristiwa yang terjadi pada saat dilakukan penelitian yang mana memiliki orientasi atau titik fokus terhadap masalah yang ada ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini dapat menggunakan variabel tunggal atau

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 2.

<sup>19</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hal.30.

bisa juga lebih daripada satu variabel.<sup>20</sup> Penelitian deskriptif bersifat memaknai fenomena yang ditangkap oleh peneliti yang ada di lapangan atau lokasi penelitian disertai dengan berbagai bukti yang ada. Hasil yang ada dituliskan sebagai gambaran fakta yang ada pada lokasi penelitian.

Metode penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan yakni memberikan gambaran utuh serta mendalam mengenai realita sosial serta berbagai macam peristiwa yang ada dalam masyarakat sebagai subjek penelitian sehingga tergambar sifat, ciri, model, dan karakter dari peristiwa tersebut.<sup>21</sup> Penelitian dengan kualitatif deskriptif lebih mengedepankan makna daripada generalisasi, atau dengan kata lain lebih mementingkan proses daripada hasil.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni adalah SMP Muhammadiyah Pleret yang terletak di Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian yaitu dilaksanakan pada Januari-Maret 2024.

## 3. Sumber data

Sumber data dapat difahami sebagai subjek yang menjadi asal mula suatu data berasal.<sup>22</sup> Digunakan metode *puspositive sampling* untuk

---

<sup>20</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: T Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013).

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

pemilihan subyek penelitian, yakni dengan pertimbangan hal-hal tertentu dalam mengambil sampel sumber data. Sebagai contoh diambil data-data dari orang yang paling tahu terhadap objek yang akan diteliti<sup>23</sup>.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama atau pokok yang didapatkan melalui objek penelitian. Pada penelitian ini, sumber data utama didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara langsung di lokasi, yakni di SMP Muhammadiyah Pleret. Informan atau narasumber dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, empat orang wali kelas VIII, dan tiga orang pembina Hizbul Wathan kelas VIII. Narasumber-narasumber tersebut merupakan subjek dalam penelitian ini. Namun pada saat pelaksanaan penelitian terdapat kendala dan hal yang tidak terduga, sehingga hanya lima orang saja yang dapat diwawancarai. Lima dari delapan orang tersebut diantaranya adalah kepala sekolah, dua wali kelas VIII, dan dua orang pembina Hizbul Wathan.

Informan atau narasumber yang diwawancarai jika disajikan dalam table adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 9

**Tabel 2.** *Data informan dan narasumber*

No.	Narasumber	Jumlah
1.	Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pleret	1 Orang
2.	Wali kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret	2 Orang
3.	Pembina kegiatan kepanduan SMP Muhammadiyah Pleret	2 Orang

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari hasil observasi penulis, pengamatan pembina Hizbul Wathan dan wali kelas terhadap siswa kelas VIII, dokumen-dokumen di SMP Muhammadiyah Pleret, seperti jurnal, buku-buku, atau dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa langkah diantaranya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis peristiwa atau fenomena yang diteliti.<sup>24</sup> Observasi digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui wawancara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai letak

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.204.

geografis SMP Muhammadiyah Pleret dan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan Hizbul Wathan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan bentuk pertanyaan yang diajukan secara lisan dengan menggunakan pedoman wawancara, yakni pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum dilakukan penelitian lapangan<sup>25</sup>. Data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Pleret, Wali Kelas VIII yang berjumlah 2 orang pendidik, dan 2 Pembina Hizbul Wathan kelas VIII. Data kualitatif tersebut diantaranya mengenai kondisi Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Pleret, bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, urgensi Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Pleret, metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan, materi apa saja yang diberikan, nilai-nilai apa saja yang ditanamkan melalui kegiatan Hizbul Wathan, bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan Hizbul Wathan di dalam menginternalisasikan karakter takwa terkhusus pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret.

---

<sup>25</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 138

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa transkrip, surat kabar, berita, catatan, majalah, buku, dan lain sebagainya.<sup>26</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai perkembangan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Pleret, sejarah berdirinya, struktur organisasi dan personalia, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta sifat dan status Kepanduan Hizbul Wathan di dalam sekolah tersebut.

## 5. Teknik Analisis Data

Langkah yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data-data adalah mengolah dan menganalisis data. Di dalam menganalisis data, penulis menyusun dan mencari dan menuliskan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan, data dari hasil wawancara, dan data-data lainnya secara urut sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca.

Miles dan Huberman menciptakan tiga langkah analisis dalam penelitian kualitatif, dimana langkah-langkah ini merupakan tahapan yang digunakan penulis dalam meneliti. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut<sup>27</sup>:

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.206.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.339.

a. Reduksi data

Setelah melakukan pengumpulan data berupa wawancara, maka hal yang penulis lakukan selanjutnya adalah menjabarkan hasil wawancara dengan tulisan. Setelah menuliskan hasil wawancara maka dilakukanlah reduksi data, yakni pemilahan data dari hasil wawancara yang dianggap penting dan pokok, serta berkaitan dengan judul penelitian. Sehingga dengan dipilihnya hasil wawancara tersebut akan memberikan deskripsi yang cukup jelas dan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data-data yang memang diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data hasil wawancara direduksi, maka langkah selanjutnya yang diambil oleh penulis adalah proses penyajian data. Penyajian data ini memiliki bermacam bentuk, diantaranya adalah berupa uraian, *flowchart* (diagram alur), bagan, dan bentuk lainnya untuk mempermudah penulis dalam memahami data. Miles dan Huberman memiliki pendapat bahwasanya uraian data dengan teks berbentuk naratif adalah bentuk penyajian data yang seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif. Maka dari itu, reduksi data hasil wawancara disajikan dalam bentuk narasi atau uraian disertai dengan penjelasan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Apabila reduksi data dan penyajian data telah dilakukan, maka proses analisis data yang terakhir adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam proses ini peneliti mengambil kesimpulan melalui berbagai data yang telah didapatkan untuk mencari makna, hubungan, persamaan, serta perbedaan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat menjadi jawaban suatu permasalahan dalam penelitian.<sup>28</sup>

6. Triangulasi Data

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi data, yaitu membandingkan data dengan sesuatu lain di luar data yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulan dari analisis data. Triangulasi data diperoleh dengan cara sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data wawancara
- b. Membandingkan perkataan di depan umum dengan perkataan di hadapan pribadi
- c. Membandingkan perspektif seseorang dengan pendapat atau berbagai perspektif lain
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berlaku

Triangulasi data bukan sebagai sarana dalam mencari kebenaran di dalam penelitian, namun sebagai sarana memperkuat pemahaman

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

<sup>29</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 330

peneliti dalam berbagai proses penelitian yang telah dilakukan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini berisi berbagai macam teori yang dijadikan landasan penelitian yaitu teori-teori yang sesuai dengan tema peneliti.

BAB III Laporan Penelitian. Bab ini berisi informasi mengenai tempat penelitian dilakukan, salah satunya adalah letak geografis SMP Muhammadiyah Pleret. Selain itu ada juga profil, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, peserta didik, serta sarana prasarana yang berkaitan dengan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Pleret serta yang berkaitan dengan SMP Muhammadiyah Pleret itu sendiri.

BAB IV Pembahasan. Bab ini memuat pembahasan yang berisikan bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan, serta pembahasan mengenai hal-hal yang menjadi jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.

BAB V Penutup. Dalam bab ini memuat 2 hal, yakni kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran.